

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN MANUFAKTUR**



Skripsi Oleh :

TAMMY AVRILIUSQA

01031381720089

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN
MANUFAKTUR

Disusun oleh :

Nama : Tammy Avriliusqa

NIM : 01031381720089

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 20 Juli 2020

Ketua,



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
NIP : 195708281987031002

Tanggal : 20 Juli 2020

Anggota,



Anton Indra Budiman, S.E., M.Acc., Ak
NIP : 197710162015041002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

Disusun oleh :

Nama : Tammy Avriliusqa

NIM : 01031381720089

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Agustus 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

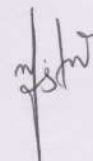
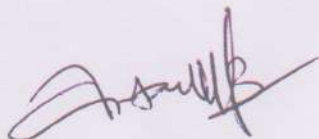
Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 18 Agustus 2020

Ketua

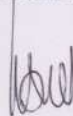
Anggota,

Anggota,



Drs.H.Ubaidillah, M.M., Ak Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 195708281987031002 NIP. 197710162015041002 NIP. 198605132015042002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tammy Avriliusqa
NIM : 01031381720089
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul:
Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Penghindaran Pajak
Perusahaan Manufaktur

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
Anggota : Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
Tanggal ujian : 18 Agustus 2020

Adalah benar karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, Agustus 2020



Tammy Avriliusqa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi strata satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai penghindaran pajak perusahaan manufaktur. Penghindaran pajak merupakan usaha-usaha yang dilakukan wajib pajak untuk meminimalkan pajak dengan cara bertentangan dengan maksud dan tujuan dari pembuat Undang-Undang. Faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak yang diteliti dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, persentase dewan komisaris independen, kualitas audit dan jumlah komite audit. Skripsi ini terdiri dari lima bab dari mulai bab 1 yaitu pendahuluan yang memuat latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Bab 2 mengenai tinjauan pustaka, bab 3 metode penelitian yang digunakan, bab 4 hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian, bab 5 kesimpulan dan saran penelitian.

Implikasi hasil penelitian secara teoritis adalah sebagian hasil penelitian ini mendukung teori yang telah dikemukakan pada bab 2 dan sebagian juga bertentangan dengan teori yang telah diuraikan. Sedangkan implikasi praktis dari penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan baik oleh instansi. Bagi instansi,

perlu dilihat pentingnya kepemilikan institusional, persentase dewan komisaris independen, kualitas audit dan jumlah komite audit terhadap penghindaran pajak.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik dari sisi penulisan atau penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini untuk ke depan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Palembang, Agustus 2020

Tammy Avriliusqa

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
ABSTRAK	x
ABTRACT	xi
MOTO	xii
SURAT PERNYATAAN	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakangMasalah	1
1.2 RumusanMasalah	7
1.3 TujuanPenelitian.....	8
1.4 ManfaatPenelitian.....	8
II. STUDI KEPUSTAKAAN	9
2.1 Teori Penghindaran Pajak	9
2.1.1 Penghindaran Pajak	9
2.1.2 Pajak	10
2.2 Good Corporate Governance	10
2.3 Kepemilikan Institusional	12
2.4 Persentase Dewan Komisaris Independen	13
2.5 Kualitas Audit	14

2.6 Jumlah Komite Audit.....	17
2.7 Hubungan Variabel Independen dengan Variabel Dependen.....	19
2.8 Penelitian Terdahulu.....	22
2.9 KerangkaPemikiran	33
2.10Hipotesis Penelitian	34
III. METODE PENELITIAN	35
3.1 RancanganPenelitian	35
3.2 PopulasidanSampel	35
3.3 Definisi variabel dan Pengukurannya.....	36
3.4 JenisdanSumber Data	38
3.5 TeknikAnalisis Data	39
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	40
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	40
3.5.3 UjiHipotesis	42
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil Pengumpulan Data	45
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	48
4.4 Hasil Uji Hipotesis	52
4.4.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	52
4.4.2 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	54
4.4.3 Hasil Uji t Statistik	54
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	57
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	42
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	50
Tabel 4.8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Uji Signifikansi	52

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Analisis Grafik Plot.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran - 1 Data Penelitian.....	64
Lampiran - 2 Uji Program <i>Statistical Package For Social Science (SPSS)</i>	67

ABSTRAK

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Oleh:
Tammy Avriliusqa


Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan institusional, persentase dewan komisaris independen, kualitas audit dan jumlah komite audit terhadap penghindaran pajak perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2019.

Populasi dari penelitian ini adalah total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019, dengan menggunakan *purposive sampling*, dengan total 80 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder dengan cara mencatat data yang tersedia dalam laporan-laporan, catatan dan arsip yang diperoleh dari beberapa sumber Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Metode penelitian yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional, persentase dewan komisaris independen dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan variabel jumlah komite audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Berdasarkan hasil dari penelitian, indikator pengukuran *Good Corporate Governance* dapat ditambahkan seperti *leverage*, ukuran perusahaan, *controlling* dan sebagainya sehingga lebih detail untuk mengamati pengaruh penghindaran pajak.

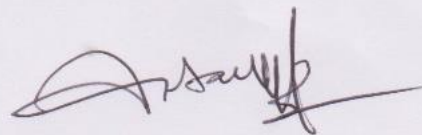
Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, Persentase Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Jumlah Komite Audit, Penghindaran Pajak

Ketua,



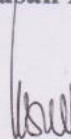
Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
NIP : 195708281987031002

Anggota,



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP : 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP : 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TOWARDS TAX AVOIDANCE OF MANUFACTURING TAX COMPANIES

By:

Tammy Avriliusqa

The purpose of this study is to determine how the influence of institutional ownership, the percentage of independent commissioners, audit quality and the number of audit committees on corporate tax avoidance. This research was conducted at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2016-2019.

The population of this study is the total manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2016-2019, using purposive sampling, with a total of 80 companies. Data collection is done by using secondary data by recording data available in reports, records and archives obtained from several sources of the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2019. The research method used is Multiple Linear Regression Analysis.

The results of this study indicate that the variable of institutional ownership, the percentage of independent commissioners and audit quality have a negative effect on tax avoidance. While the variable number of audit committees has a positive effect on tax avoidance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2019 period. Based on the results of the study, indicators for measuring Good Corporate Governance can be added such as leverage, company size, controlling and so on so that it is more detailed to observe the effect of tax avoidance.

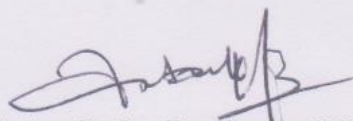
Keywords : Institutional Ownership, Percentage of the Board of Commissioners, Audit Quality, Total Audit Committee, Tax Avoidance

chairman,



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
NIP : 195708281987031002

Member,



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP : 197710162015041002

**Acknowledge by,
Head of Accounting Department**



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP : 197303171997031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, banyak perusahaan yang menerapkan praktik *corporate governance* untuk meminimalisasi risiko bisnis yang mungkin terjadi. *GoodCorporate governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan (Haruman, 2008). Masalah *goodcorporate governance* ini mulai timbul di Indonesia setelah krisis keuangan pada tahun 1998. Menurut (Irawan & Farahmita, 2012), terdapat survei yang menunjukkan bahwa Indonesia di tahun 2002 pernah menduduki posisi terbawah dalam hal audit dan kepatuhan, akuntabilitas terhadap pemegang saham, standar pengungkapan dan transparansi serta peranan direksi. Maka dari itu, di Indonesia sendiri telah dibentuk Komite Nasional Kebijakan *Governance* yang menghasilkan suatu pedoman *Good Corporate Governance*. Di Indonesia, para investor maupun pemerintah memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktek *corporate governance* (Ujiyantho dan Pramuka, 2007) dikarenakan sejak tahun 1998 ketika Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan, proses perbaikan di Indonesia dirasakan sangatlah lama karena lemahnya *corporate governance* yang diterapkan perusahaan di Indonesia.

Corporate governance merupakan sistem atau mekanisme yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah untuk semua

stockholders atau pemegang saham, baik individu atau badan hukum yang secara sah punya satu atau lebih saham pada perusahaan. Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak sedangkan *corporate governance* menjelaskan hubungan antar berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan, sehingga dengan adanya *corporate governance* memiliki andil dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam keputusan dalam hal memenuhi kewajiban pajaknya, akan tetapi disisi lain perencanaan pajak bergantung pada dinamika *corporate governance* dalam suatu perusahaan (Friese, Link dan Mayer, 2006).

Secara umum terdapat lima prinsip dasar dari *corporate governance* yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yaitu yang pertama *fairness* (kesetaraan dan kewajaran) yaitu perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. Kedua adalah *transparency* (keterbukaan informasi) yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan. Ketiga adalah *accountability* (akuntabilitas) yaitu kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Keempat adalah *responsibility* (pertanggungjawaban) yaitu kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku. Dan yang kelima adalah *independency* (kemandirian) yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan

kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Ketika prinsip *corporate governance* yaitu *fairness, transparency, accountability, responsibility* dan *independency* dijalankan dengan pengawasan yang dilakukan sedemikian rupa baik dalam sebuah perusahaan maka, perusahaan tersebut bisa dikatakan memiliki tata kelola perusahaan yang baik termasuk salah satunya dalam hal memenuhi kewajiban pajaknya. Namun ketika dinamika *corporate governance* dilakukan dengan tidak sesuai yaitu tata kelola dan prinsip yang seharusnya diterapkan tidak dijalankan serta tidak adanya pengawasan yang memadai, maka perusahaan tersebut dapat saja meminimalkan beban pajak yang harus dibayar, sehingga dapat terjadi praktik penghindaran pajak (Annisa, 2012).

Dalam menjalankan *corporate governance* yang baik pajak merupakan suatu kewajiban iuran kepada negara untuk kepentingan pemerintah dan kesejahteraan masyarakat umum, sedangkan perusahaan menganggap sebagai beban sehingga perusahaan akan berusaha melakukan perencanaan pajak yang merujuk kepada satu tujuan yaitu mengupayakan penghematan dalam membayar pajak agar utang pajaknya berada dalam jumlah serendah mungkin tetapi masih dalam peraturan perpajakan sehingga tidak melanggar peraturan perpajakan yang ada. Penelitian yang dilakukan oleh Sartori (2010) menjelaskan bahwa apabila suatu perusahaan memiliki suatu mekanisme *corporate governance* yang terstruktur dengan baik maka akan berbanding lurus dengan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Dalam prakteknya banyak wajib pajak yang masih melakukan perlawanan pajak secara agresif. Perlawanan pajak secara agresif terbagi dalam beberapa tipe, beberapa contoh yang terkenal dalam perlawanan pajak secara agresif antara lain tax evasion dan tax avoidance. *Tax evasion* adalah tindakan penghindaran pajak yang melanggar hukum, tax evasion merupakan tindakan yang dengan sengaja tidak melaporkan kewajiban atau menghilangkan bagian transaksi agar membuat tarif pajak menjadi rendah. *Tax evasion* ini sendiri biasa dikenal sebagai penggelapan pajak. Sedangkan *tax avoidance* adalah tindakan penghindaran atau meminimalan pajak yang masih tidak keluar dari rana hukum yang berlaku. Hal ini dikarenakan adanya ketidaksempurnaan peraturan undangundang perpajakan yang kemudian bisa dimanfaatkan oleh wajib pajak.

Persoalan penghindaran pajak ini menjadi cukup rumit karena disisi lain diperbolehkan karena tidak melanggar hukum, tapi disisi lain penerimaan negara akan menjadi lebih sedikit dari yang seharusnya. Para otoritas pajak tampaknya telah berusaha dengan semaksimal mungkin agar bisa menegakkan batas yang jelas antara penghindaran pajak dan penggelapan pajak dalam upaya perencanaan pajak, tidak hanya itu para otoritas pajak juga semaksimal mungkin mencegah agar wajib pajak tidak masuk kedalam celah ambiguitas yang ditimbulkan oleh peraturan perpajakan (Bovi, 2005). Resiko yang ditimbulkan dapat merugikan dari segi financial karena besarnya denda bisa lebih besar dari besarnya beban pajak yang seharusnya dibayarkan dan membuat citra buruk perusahaan di mata khalayak apabila di publikasikan (Anissa, 2012).

Tax avoidance ini juga terkadang sering kali menimbulkan bias, yang mengakibatkan sebuah pemikiran apakah *tax avoidance* perlu dilakukan atau tidak. Menurut (Desai & Dharpala, 2005), pertanyaan terkait *tax avoidance* apakah kegiatan ini menarik minat pemegang saham atau tidak, jika aktivitas *tax avoidance* dalam pelaksanaannya justru meningkatkan biaya yang lain, maka di samping itu timbul juga pertanyaan, apakah ada transfer nilai dari perusahaan ke pemegang saham jika tidak maka tidak perlu dilakukan praktik *tax avoidance*. Jadi jika dilihat dari penelitian (Desai & Dharpala, 2006) yang menyebutkan tentang pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara *corporate governance* dengan penghindaran pajak.

Berkembangnya praktik penghindaran pajak atau *tax avoidance* ini didukung dengan perkembangan teknologi informasi dan semakin terbukanya perekonomian suatu negara akan memberi peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Perusahaan akan semakin mudah untuk mengembangkan usahanya hingga ke luar negeri di tengah persaingan dunia usaha yang semakin gesit, pengusaha akan berusaha untuk mendapat keuntungan sebesar mungkin dan berupaya untuk melakukan efisiensi pajak. Dalam melakukan praktik penghindaran pajak, perusahaan dipengaruhi oleh *corporate governance* (Annisa, 2012). Namun dari sisi pemerintah dalam upaya untuk mengoptimalkan penerimaan negara dari sektor pajak tidak lepas dari sebuah kendala. Penerimaan pajak yang seharusnya diterima oleh negara tidak sebesar pembayaran yang dilakukan oleh wajib pajak. Hal ini dikarenakan wajib pajak berusaha untuk seminimal mungkin memenuhi kewajiban pajak yang harus

dibayarkannya dengan melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) tersebut.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan yang meneliti pengaruh *corporate governance* terhadap penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Menurut beberapa peneliti seperti Daniri (2005), Pohan (2008), yang kemudian diangkat lagi oleh Annisa dan Kurniasih (2012). Dalam penelitian tersebut, pengukuran *corporate governance* dapat dilakukan dengan berbagi proksi seperti kepemilikan institusional, struktur dewan komisaris, komite audit, dan kualitas audit. Dengan menggunakan pengukuran tersebut dapat mencerminkan prinsip *corporate governance* yaitu *fairness, transparency, accountability, responsibility* dan *independency*. Sedangkan proksi yang digunakan untuk mengukur *tax avoidance* adalah *book tax gap*.

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa *corporate governance* memiliki andil dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam hal mengambil keputusan untuk memenuhi kewajiban pajaknya. *Corporate governance* yang diterapkan dengan baik seharusnya sejalan dengan definisi pajak yaitu pajak adalah sebagai kewajiban. Namun dalam praktiknya, banyak wajib pajak yang bermain dengan undang-undang yang telah ada, karena dalam undang-undang terdapat zona abu-abu yang memungkinkan perusahaan bermain dalam hal meminimalkan pajak yang akan dibayarkan. Adanya celah dalam hukum pajak yang dianggap ambigu oleh wajib pajak membuat wajib pajak secara tidak langsung memanfaatkan situasi dari celah tersebut, terlepas dari paham atau tidaknya wajib pajak terhadap peraturan perpajakan.

Dalam penelitian ini diharapkan *good corporate governance* bisa menjembatani kembali pemikiran wajib pajak bahwa pajak adalah sebagai kewajiban bukan menjadi beban sehingga dapat menekan praktik *tax avoidance*. Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *good corporate governance* yang di proksikan dengan kepemilikan institusional, persentase dewan komisaris independen, kualitas audit, dan jumlah komite audit terhadap praktik *tax avoidance*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini diberikan judul **“Pengaruh *GoodCorporate Governance*(GCG) terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan?
2. Apakah persentase dewan komisaris independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan?
4. Apakah jumlah komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh persentase dewan komisaris independen terhadap penghindaran pajak perusahaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap penghindaran pajak perusahaan.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah komite audit terhadap penghindaran pajak perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari penulis di bangku perkuliahan.
 - b. Menambah pengetahuan tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak perusahaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan masukan kepada Kantor Pelayanan Pajak tentang penagihan pajak dan ekstensifikasi wajib pajak terhadap penerimaan pajak.
 - b. Memberikan gambaran kepada wajib pajak dapat memanfaatkan celah dari peraturan perpajakan kedalam tindakan perencanaan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Mas Daniri. 2005. *Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: Ray Indonesia
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2014. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agung. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan terdaftar di Indeks Bursa SRI KEHATI tahun 2010-2014). *Jurnal Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*. Vol. 11. No.1.
- Ahmad. 2015. Pengaruh Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50: 179-211.
- Anggi, Syuhada. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi Universitas Sriwijaya*. Vol. 13 No. 2.
- Annisa, Nuralifmida ayu. 2012. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 8, No. 2, Mei 2012, hal 95-189.
- Bernandhi, Riza. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Bovi, Maurizio. 2005. "Book-Tax Gap. An Income Horse Race." *Working Paper* n. 61.
- DeAngelo, LE. 1981. "Auditor Size and Auditor Quality". *Journal of Accounting and Economics*, Dec, Vol.3, No.3:183-199.
- Desai, M.A. & Dharmapala, D. (2006). *Corporate tax avoidance and high-powered incentives*. *Journal of Financial Economics*.
- Donald R.Cooper & Pamela S.Schindler, 2006, "Bussines Research Methods", 9th edition. McGraw-Hill International Edition.
- Fandini, Fanny Rosa. 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan.

- Forum For Corporate Governance (FCGI)*. 2002. Seri Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance* (Jilid I, II & III). Edisi kedua: Jakarta.
- Friese, A., S. Link, dan S. Mayer. 2006. *Taxation and Corporate Governance. Working Paper*.
- Ghozali, Imam. 2009. "Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS ". Semarang : UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting. 2016. Pengaruh Corporate Governance dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol. 6 No. 02.
- Gusti. 2010. Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Haruman, Tendi. 2008. "Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan". *Finance and Banking Journal*. Volume 10. No.2. Hal 150-165. Bandung.
- Husein, Umar. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Irawan, H. P., & Farahmita, A. (2012). Pengaruh Kompensasi Manajemen dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XV*.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3. Hal 305-360.
- Khurana, I. K. dan W. J. Moser. 2009. *Institutional Ownership and Tax Aggressiveves*. www.ssrn.com.
- Komang. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Vol. 1. No. 2.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). *Pedoman Umum GCG Indonesia*, Jakarta.
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Mardisar dan Sari. 2007. Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan Terhadap kualitas Hasil Kerja Auditor.
- Mayangsari, Sekar. 2003. Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Serta Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Symposium Nasional Akuntansi VI*. Oktober.

- Muhammad. 2014. Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI Periode tahun 2009-2013). Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Mustafa, Hasan. 2000. *Teknik Sampling*. Bandung: Alfabeta.
- Mustikasari. 2007. Kajian empiris tentang kepatuhan wajib pajak badan di perusahaan industri pengolahan di surabaya. SNA X Makasar : 1- 41.
- Permanasari, Wien Ika. 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan *Corpotate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Pohan, Aulia. 2008. Ekonomi Moneter. Buku II. Edisi 1. Cetakan kesepuluh. BPFE UGM: Yogyakarta.
- Republik Indonesia, Surat Direktur Jendral Pajak No. 5-14/Pj.7/2003 Tentang Program Optimalisasi Penerimaan Pajak.
- Salamah. 2018. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di LQ45. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sartori, Nicola. 2010. *Effect of Strategic Tax Behaviours on Corporate Governance*.
- Sembiring, 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Paper Presented at the Seminar Nasional Akuntansi, Solo.
- Setu, Setyawan. 2019. Kebijakan Keuangan dan Good Corporate Governance terhadap Agresivitas Pajak. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan Universitas Muhammadiyah Malang. Vol. 9 No. 3.
- Sri, Mulyani. 2018. Pengaruh Corporate Governace terhadap Tax Avoidance (Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga. Vol. 3 No. 1.
- Standar Profesional Akuntan Publik 2011 No. 1 tentang Standar Audit.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyanto, H. S., dan R. Lidyah. 2002. Good Governance: Antara Idealisme dan Kenyataan. Modus, 14 (1), Februari, hal. 19-30.
- Sulistyanto, H. S., dan R. Lidyah. 2002. Good Governance: Antara Idealisme dan Kenyataan. Modus, 14 (1), Februari, hal. 19-30.
- Suliyanto. 2006. Metode Riset Bisnis. Yogyakarta: Andi.

- Sunarsih. 2018. Pengaruh Corporate Governance terhadap terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Indonesia*. Vol. 12 No. 2.
- Syeldila. 2015. Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2013). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang*.
- Tarjo. 2008. "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta *Cost of Equity Capital*". Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Tarjo. 2008. "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta *Cost of Equity Capital*". Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Titus. 2014. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Tryas. 2019. Pengaruh Corporate Risk dan Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. Vol. 17. No. 2.
- Ujiyantho dan Pramuka. 2007. Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan go publik Sektor Manufaktur), *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar.
- Ujiyantho dan Pramuka. 2007. Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan go publik Sektor Manufaktur), *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar.
- Uli. 2015. Pengaruh Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan terhadap Efisiensi Pembayaran Pajak Melalui Managerial Risk. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*. Vol. 4 No. 2.
- Umar, Sekaran. 2006. *Research Methods For Business* (Metode Penelitian untuk Bisnis). Edisi empat buku 1. Salemba Empat.
- Umar, Sekaran. 2006. *Research Methods For Business* (Metode Penelitian untuk Bisnis). Edisi empat buku 1. Salemba Empat.
- Watts, Ross L. dan Jerold L. Zimmerman. 1986. *Positive Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.